

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA BIDANG BUSANA BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA SMK NEGERI 1 PENGASIH

Penulis 1 : Afiina Sayyidah
Penulis 2 : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : afiina.sayyidah@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih; (2) Minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih; (3) Hubungan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Pengasih sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan telah lulus 100% dengan nilai di atas rata-rata KKM; (2) Minat berwirausaha bidang busana bagi siswa Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih berada pada kategori sedang, sebanyak 23 siswa (41,8%); (3) Diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,326 > 0,266$) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara kedua variabel, dengan $sig. < 0,015$ yang berarti H_0 diterima maka terdapat hubungan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang busana bagi siswa kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih.

Kata kunci : *hasil belajar, minat berwirausaha, bidang busana.*

SUPPORTING

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the learning outcomes of craftsmanship and entrepreneurship in class XII students of the fashion department in SMKN 1 Pengasih; (2) the entrepreneurial interest in fashion of class XII fashion department in SMKN 1 Pengasih; (3) the relationship between the learning outcomes of craftsmanship and entrepreneurship with the interest of entrepreneurship in fashion of the fashion department in SMKN 1 Pengasih. This was a quantitative study using the correlational approach. The research population comprised 65 students of class XII fashion department in SMKN 1 Pengasih. The sampling technique was the simple random sampling technique. The data were collected using documentation and questionnaires. The validity instrument using the product moment correlation formula and the reliability using the Cronbach's Alpha formula. The hypothesis was tested by the product moment correlation analysis and simple regression analysis. The results of the study show that: (1) the learning outcomes of craftsmanship and entrepreneurship of the Fashion Department students in SMKN 1 Pengasih have been able to pass 100% and all student have attained the score for minimum mastery criteria (KKM); (2) their entrepreneurial interest in the fashion sector was in the medium category with 23 students (41.8%). (3) It knows that $r_{hitung} > r_{table}$ ($0.326 > 0.266$) which the correlation coefficient is positive between both variable, with a significance of 0,015. Because the significance value less than 0.05, H_0 is accepted, it can be concluded that there is a between the learning outcomes of craftsmanship and entrepreneurship on entrepreneurial interest in fashion of the fashion department students in SMKN 1 Pengasih.

Keywords: *learning outcomes, interest in entrepreneurship, fashion*

PENDAHULUAN

Jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin lama semakin meningkat. Bertambahnya jumlah penduduk menimbulkan persaingan ketat di dalam dunia kerja. Semakin besar jumlah penduduk maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus sebanding dengan jumlah penduduk, agar jumlah pengangguran bisa berkurang. Menurut Badan Pusat Statistik, pada Agustus 2018, pengangguran terbanyak yaitu dari lulusan SMK sebesar 11,25%, tingkat pengangguran tersebut lebih tinggi dari Februari 2018 sebesar 8,92% kemudian disusul oleh lulusan SMA dengan tingkat pengangguran sebesar 7,92% sementara di posisi ketiga adalah lulusan Diploma yang mencapai 6,02%. Tingginya angka pengangguran pada lulusan SMK mengindikasikan bahwa penawaran kerja yang ada tidak terserap oleh tingkat pendidikan tersebut. Jumlah lulusan lebih besar dari kesempatan kerja yang ada juga menambah pengangguran bertambah. Rendahnya minat berwirausaha juga menjadi salah satu penyebab pengangguran bertambah.

Salah satu cara untuk meminimalisir pengangguran yaitu dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka usaha sendiri atau berwirausaha. SMK adalah pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja sesuai dengan bidang program keahlian serta membekali peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati. Minat berwirausaha dapat diperoleh dari lingkungan sekolah yang ada pada lembaga

pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memberikan suatu bentuk pengembangan bakat dan pendidikan dasar keterampilan untuk bekal siswa dalam memasuki dunia kerja nantinya.

Data kelulusan siswa SMK Negeri 1 Pengasih program keahlian tata busana tahun 2016/2017 adalah sebagai berikut: lulusan yang bekerja sebanyak 67,94%, melanjutkan kuliah sebanyak 9,48%, belum bekerja sebanyak 20,54%, dan wirausaha sebanyak 1,58%. Dilihat dari data tersebut, lulusan yang membuka usaha angkanya masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa masih rendah. Seharusnya dengan modal keterampilan dan ilmu pengetahuan yang di dapat di SMK, siswa berminat dan mampu untuk membuka usaha sendiri di bidang busana.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menerapkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pemerintah mewajibkan sekolah negeri maupun swasta untuk menerapkan mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pengasih sudah menjurus pada bidang program keahlian masing-masing jurusan, salah satunya bidang busana pada program keahlian tata busana. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran tentang dunia usaha di bidang busana dan diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha di bidang busana.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau suatu kegiatan, tanpa ada yang menyuruh, Slameto (2015).

Minat berwirausaha siswa dapat tumbuh dan berkembang apabila siswa memiliki ketertarikan dalam bidang kewirausahaan. Ketertarikan dalam bidang kewirausahaan ini dapat muncul saat siswa melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan ilmu teori melainkan juga memberi pengalaman pada siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Setelah proses pembelajaran berakhir, siswa akan mendapatkan suatu hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mendapat pengalaman belajarnya, Nana Sudjana (2005). Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar. Hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang berhasil akan menambah minat siswa, maka hasil belajar dapat mempengaruhi minat siswa untuk terus menambah ilmu tentang kewirausahaan dan dapat membangkitkan minat siswa untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha di bidang busana.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk : (1) Mengetahui hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih; (2) Mengetahui minat berwirausaha siswa program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih; (3) Mengetahui hubungan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang hubungan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih, yang berlokasi di Jl. Kawijo No. 11 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2019.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII program keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 65 siswa dengan 55 siswa sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Penentuan banyaknya sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dokumentasi nilai akhir siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk mengukur hasil belajar siswa dan menggunakan angket untuk mengukur minat berwirausaha. Hasil data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan analisis data yang dilakukan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengumpulan data angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket disusun menggunakan Skala *Likert*. Skor jawaban menggunakan alternatif empat jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subjek, Sugiyono (2013). Angket memuat pernyataan mengenai minat berwirausaha di bidang busana.

Validitas Instrumen

Menguji validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari para ahli, setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai maka instrument tersebut diteruskan uji coba instrument, Sugiyono (2015). Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa 30 butir instrumen dinyatakan valid sehingga

pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket dapat digunakan dalam penelitian ini.

Reabilitas Instrumen

. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diukur menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka jawaban dari para responden dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kesiapan kerja	0,945	Reliabel

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Teknik statistik deskriptif meliputi: Modus, Median, Mean, Standar Deviasi, Tabel distribusi frekuensi dan Tabel kecenderungan masing-masing variabel. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi di mana sampel diambil. Teknik statistik inferensial meliputi: Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

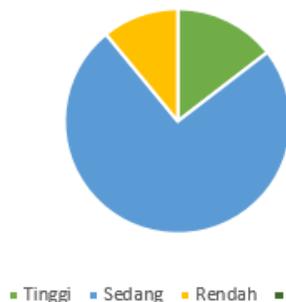
1. Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas XII

Data diperoleh dari dokumentasi nilai akhir siswa kelas XII pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang terdapat di SMK Negeri 1 Pengasih. Data setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai *Mean* sebesar 87,58; Median sebesar 88; Modus sebesar 90 dan Standar Deviasi sebesar 3,5.

Tabel 1. Pengkategorian Hasil Belajar

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	8	14.5%
Sedang	41	74.5%
Rendah	6	10.9%

Analisis data menunjukkan sebesar 14.5% atau sebanyak 8 siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, sebesar 74.5% atau sebanyak 41 siswa memiliki hasil belajar yang sedang, dan sebesar 10.9% atau sebanyak 6 siswa memiliki hasil belajar yang rendah.



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

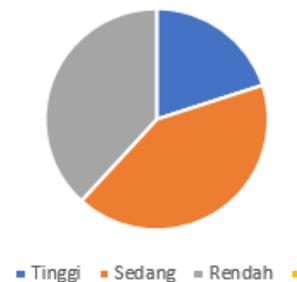
2. Minat Berwirausaha di Bidang Busana siswa kelas XII

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa di bidang busana adalah 30 butir pernyataan. Data setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai *Mean* sebesar 88,14; Median sebesar 87; Modus sebesar 89 dan Standar Deviasi sebesar 4,5.

Tabel 2. Pengkategorian Minat Berwirausaha

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	11	20%
Sedang	23	41.8%
Rendah	21	38.2%

Analisis data menunjukkan sebesar 20% atau sebanyak 11 siswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi, sebesar 41.8% atau sebanyak 23 siswa memiliki minat berwirausaha yang sedang, dan sebesar 38.2% atau sebanyak 21 siswa memiliki minat berwirausaha yang rendah.



Gambar 2. *Pie Chart* Minat Berwirausaha di Bidang Busana

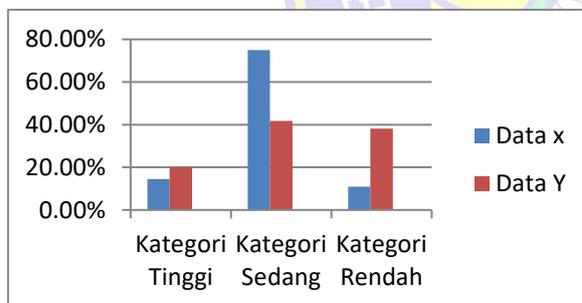
3. Hubungan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data pada hasil belajar prakarya dan kewirausahaan serta minat berwirausaha di bidang busana, maka dapat diketahui perbedaan hasil antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. Perbandingan Data Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha

	Kategori tinggi	Kategori sedang	Kategori rendah
Hasil Belajar	14.5%	74.5%	10.9%
Minat Berwirausaha	20%	41.8%	38.2%

Analisis data menunjukkan kedua variabel memiliki tingkat dominan pada kategori sedang, yaitu data hasil belajar sebanyak 74.5% dan data minat berwirausaha sebanyak 41.8%



Gambar 3. Chart Perbandingan Data Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha

4. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi. Uji normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Keterangan
Hasil Belajar	0.12	Normal
Minat Berwirausaha	0.15	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian sebelum perlakuan diperoleh $P > 0,05$ yaitu $0,12 > 0,05$. Sedangkan setelah diberikan perlakuan juga diperoleh $P > 0,05$ yaitu $0,15 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian dari hasil belajar siswa serta minat berwirausaha adalah berdistribusi normal, dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Fh	Ft	P (sig.)	Ket
Hasil Belajar	1:	2.1	4,	0,41	Linier
Minat Berwirausaha	45	60	06	8	Linier

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 5. nilai sig. lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linier.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Kedua variabel diuji menggunakan uji r pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	rtabel	rhitung	Sig.
Variabel Hasil Belajar terhadap Minat Berwirausaha	55	0,266	.754	.000

Berdasarkan tabel 6. Dapat ditarik kesimpulan yaitu diketahui nilai sig. adalah sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan tabel 6. r hitung sebesar $0,266 < 0,754$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi sederhana.

Tabel 7. Analisis korelasi *product moment*

Variabel	N	rtabel	rhitung	rsquare	Sig.
Variabel Hasil Belajar terhadap Minat Berwirausaha	55	0,266	.326	.107	.015

Tabel 7. Menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,326 > 0,266$) yang berarti koefisien korelasi bernilai positif antara kedua variabel. Nilai signifikansi pada tabel 7. adalah 0,015 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti ada hubungan positif antara kedua variabel.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memperkuat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.326 ^a	.107	.090

Tabel 8. menunjukkan r square 0,107 yang berarti besarnya hubungan hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang busana adalah 10,7%, sisanya berasal dari variabel lain.

Pembahasan

1. Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih

Hasil analisis data penelitian tentang hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (14,5%), kategori sedang sebanyak 41 siswa (74,5%), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10,5%). Nilai yang paling banyak diraih oleh siswa adalah $84 \leq X < 91$ yaitu sebanyak 41 siswa, nilai tersebut sudah di atas rata-rata KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, atau dengan kata lain seluruh siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dan dengan keberhasilan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pengasih ini diharapkan akan semakin banyak siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha di bidang busana.

2. Minat Berwirausaha di Bidang Busana Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih

Hasil analisis data penelitian tentang minat berwirausaha siswa pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa (20%), kategori sedang

sebanyak 23 siswa (41,8%), dan kategori rendah sebanyak 21 (38,2%). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha sedang, yang berarti minat berwirausaha siswa lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena materi yang diajarkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada tahun sebelumnya masih umum belum menjurus pada bidang busana atau belum sesuai dengan program keahlian masing-masing jurusan. Setelah diterapkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang sudah menjurus pada bidang program keahlian tata busana, maka minat berwirausaha siswa di bidang busana menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Hubungan antara Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih

Hasil analisis data penelitian didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,326 > 0,266$) yang juga berarti koefisien korelasi bernilai positif antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang busana sebesar 0,326 dengan signifikansi 0,015, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang busana siswa kelas XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa program keahlian tata busana di SMK Negeri 1 Pengasih dinyatakan telah mampu lulus 100% dengan nilai di atas rata-rata KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dengan nilai mean sebesar 87,58, nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 77. Hal ini berarti seluruh siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa telah berhasil menguasai materi yang telah diberikan.
2. Hasil analisis data minat berwirausaha di bidang busana bagi siswa program keahlian tata busana di SMK Negeri 1 Pengasih dari 55 siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa (20%), kategori sedang sebanyak 23 siswa (41,8%), dan kategori rendah sebanyak 21 siswa (38,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa berada pada kategori sedang. Hal ini berarti siswa memiliki rasa suka dan tertarik untuk mengembangkan ide kreatif dan inovatif untuk membuka suatu usaha khususnya di bidang busana.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan

dengan minat berwirausaha bidang busana bagi siswa program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,326 > 0,266$) yang berarti koefisien korelasi bernilai positif antara kedua variabel dengan signifikansi 0,015. Oleh karena itu, H_a diterima yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang busana bagi siswa kelas XII program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Pengasih.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa perlu meningkatkan minatnya dalam berwirausaha di bidang busana dengan cara memperbanyak referensi tentang berwirausaha di bidang busana, seperti membaca buku tentang kewirausahaan, melihat perkembangan industri busana dari internet atau sosial media dengan begitu siswa akan memperoleh pengetahuan yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha di bidang busana.
2. Guru dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan perlu memberikan pengarahannya dan memotivasi siswa untuk berminat berwirausaha khususnya di bidang busana sesuai program keahlian siswa. Guru perlu mengarahkan siswa

memilih jenis wirausaha di bidang busana yang sesuai dengan kompetensi atau kesukaan siswa, serta memberikan gambaran tentang manfaat dari berwirausaha di bidang busana.

3. Sekolah perlu memberikan pengarahannya pada siswa untuk berminat berwirausaha di bidang busana dengan meningkatkan pembekalan *soft skill* dan *hard skill*, misalnya dengan melakukan workshop atau seminar yang mengundang desainer atau wirausahawan yang dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk berminat berwirausaha di bidang busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

